



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Rektorat Kampus Gunung Kelua, Jalan Kuaro, Samarinda 75119, Kotak Pos 1068  
Telepon (0541) 741118 Faximile (0541) 747479 - 732870  
Laman: www.unmul.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN

NOMOR 902 /UN17/HK.02.03/2023

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2023 - 2027**

REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, telah memohon kepada Rektor Universitas Mulawarman untuk menerbitkan Surat Keputusan Rektor perihal Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Tahun 2023 - 2027 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, melalui Surat Nomor 259/UN17.11/DT/2023 tanggal 13 Februari 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Mulawarman;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 65 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Mulawarman;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 26 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 57 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Mulawarman;
8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Mulawarman sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 65148/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode Tahun 2022-2026;
10. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 17 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar;
11. Keputusan Rektor Unmul Nomor 1490/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Penganti Antar Waktu Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Periode Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2023 - 2027.
- KESATU : Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Tahun 2023 - 2027, dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud diktum satu merupakan rencana untuk melaksanakan suatu tugas yang berorientasi pada penanggulangan isu - isu strategis.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal dilaksanakan kegiatan.
- KELIMA : Bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samarinda  
pada tanggal 17 Februari 2023





# REN STRA

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MULAWARMAN

TAHUN 2023 - 2027

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	1
<b>PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman .....	1
C. Analisis Lingkungan .....	18
D. Hasil Analisis Lingkungan dengan Metode SWOT .....	21
<b>BAB II</b>	26
<b>VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN</b>	26
A. Visi .....	26
B. Misi.....	28
C. Tujuan .....	31
D. Sasaran Strategis.....	33
<b>BAB III</b>	43
<b>ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b>	43
A. Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud RI.....	43
B. Arah Kebijakan dan Strategi FKM Unmul.....	43
<b>BAB IV</b>	49
<b>PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	49
A. Program	49
B. Kerangka Pendanaan	60
<b>BAB V</b>	70
<b>PENUTUP</b>	70
A. Pedoman Transisi .....	70
B. Kaidah Pelaksanaan .....	71

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman akan memuat visi, misi dan tujuan serta kebijakan untuk pelaksanaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman 2023 - 2027, yang akan menjadi landasan dan acuan bagi pengelola fakultas dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan oleh organisasi kedepannya. Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan rencana untuk melaksanakan suatu tugas yang berorientasi pada penanggulangan isu-isu strategis.

Renstra ini disusun bertitik tolak dari adanya isu pokok nasional dan regional. Mengingat bahwa terdapat kemungkinan perubahan sasaran karena isu-isu yang berkembang, maka Renstra bersifat dinamis, yaitu dapat digunakan untuk mengatasi terjadinya perubahan, timbulnya arah baru dan adanya ketidakberlanjutan. Maka Renstra yang bersifat dinamis ini dalam pelaksanaannya akan diserasikan dengan kepentingan dan prioritas masalah.

Selain tantangan untuk memperoleh akreditasi dengan peringkat A (Unggul), perkembangan global di segala bidang terutama ekonomi, kesehatan, teknologi merupakan tantangan yang tak kalah pentingnya untuk dihadapi dengan strategi yang efisien dan efektif agar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman dapat berkontribusi dalam melahirkan human capital yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kondisi tersebut.

### B. Gambaran Umum Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman (FKM Unmul) selama lebih dari 17 tahun telah berperan aktif dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menjadi bagian dari solusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Regional

Tengah 2 dan Nasional pada umumnya dengan berbasis hutan tropis lembab dan lingkungannya. FKM Unmul berkomitmen untuk berinovasi dalam membangun kesehatan masyarakat melalui upaya preventif dan promotif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Sejarah pendirian Program Studi Kesehatan Masyarakat Unmul diawali pada Tahun 2004 dengan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) yang didasari oleh keputusan Rektor Universitas Mulawarman melalui persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Nomor 2055/D/T/2005. Latar belakang didirikannya Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman dimulai dengan munculnya beberapa pandangan strategis terkait masalah globalisasi, otonomi daerah, pembangunan Kesehatan serta kemandirian Perguruan Tinggi.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kemudian mengeluarkan Surat Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Kesehatan Masyarakat pada Universitas Mulawarman No. 1413/D/T/2007 Tanggal 8 Juni 2007. Status FKM yang pada saat itu masih menjadi Unit Pelaksana (Up.) mengalami peningkatan setahun kemudian tepatnya pada tanggal 22 Mei 2008. Peningkatan status dari Unit Pelaksana (Up.) menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat tersebut didasari oleh cikelarkannya Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman No. 230/DT/2008 atas persetujuan Dirjen Dikti tentang Peningkatan Status Program Studi Kesehatan Masyarakat Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Saat ini Kredibilitas FKM Unmul dibuktikan dengan telah diperolehnya Akreditasi B untuk Prodi S1 Kesmas dari LAM-PTKes berdasarkan Keputusan LAM-PTKes No: 0689/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2019, tertanggal 30 November 2019 dengan nilai 356.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman merupakan ujung tombak terlaksana dan tercapainya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur, oleh karena itu Program Studi Kesehatan Masyarakat selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik

sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu berperan sebagai sumber daya manusia yang handal dan berkemampuan baik di masyarakat dan sebagai pelopor pembangunan kesehatan masyarakat dimana mereka ditempatkan, serta memecahkan berbagai permasalahan kesehatan masyarakat di wilayah hutan tropis lembab dan lingkungannya.

## 1. Situasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman

### 1.1. Mutu Pendidikan

Mutu dan kualitas dalam pendidikan berfungsi sebagai proses untuk mengukur kemajuan, sebagai penunjang dalam menyusun rencana, serta penyempurnaan suatu sistem pendidikan. Beberapa indikator penting digunakan dalam mengukur mutu pendidikan antara lain; input dimulai dari proses penerimaan mahasiswa, proses; prestasi akademik dan *output*; rata-rata lama lulus, masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan, dan indeks kepuasan masyarakat.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah calon mahasiswa yang mendaftar ke FKM Unmul mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir.

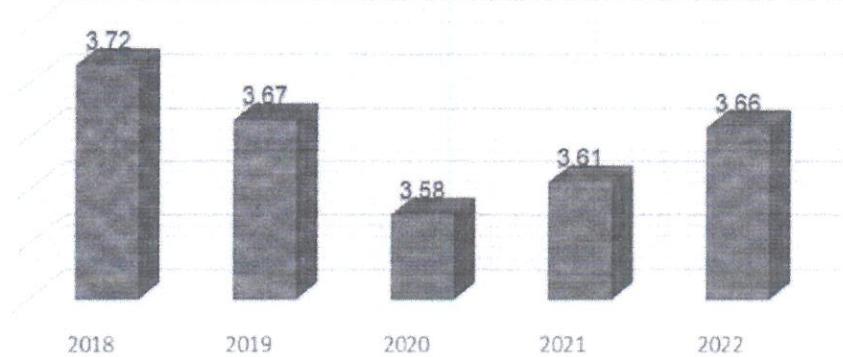
**Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat**

Tahun	Jumlah yang mendaftar	Jumlah yang diterima	Jumlah yang registasi
2018	2680	83	70
2019	1342	62	53
2020	1571	120	105
2021	1737	145	127
2022	2113	182	165

Sumber: Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unmul, 2022

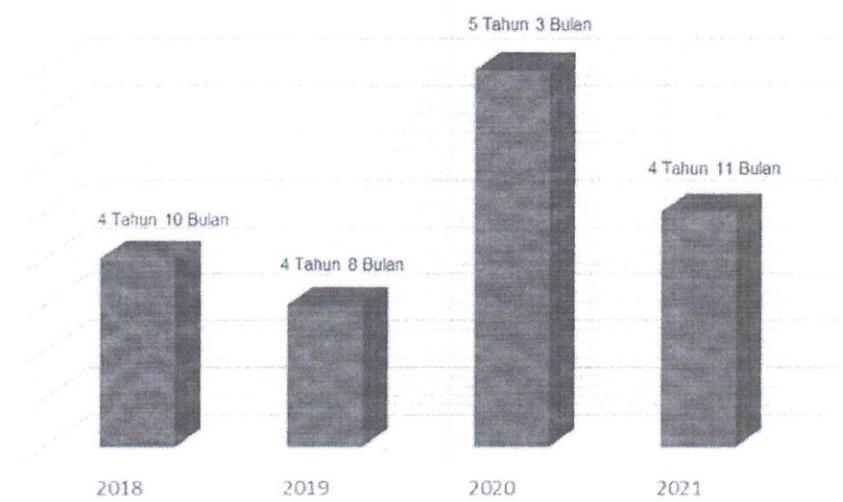
Dari sisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan FKM Unmul bervariasi dari tahun ke tahun dan berada pada rerata 2,92 (terendah) sampai 4,00 (tertinggi). Angka ini menunjukkan bahwa lulusan FKM Unmul kompetitif untuk memasuki dunia kerja yang

untuk beberapa instansi telah menetapkan IPK minimal lebih dari atau sama dengan 2,75, sedangkan lama studi mahasiswa di FKM Unmul rata-rata 8 semester atau sekitar 4 tahun.



Sumber: Sistem Informasi Akademik (SIA) FKM Unmul (2022)

**Gambar 1.1 Rata-Rata IPK Mahasiswa FKM Unmul Tahun Ajaran 2018 – 2022**



Sumber: Sistem Informasi Akademik (SIA) FKM Unmul (2021)

**Gambar 1.2 Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa FKM Unmul Tahun Ajaran 2018 – 2021**

## 1.2. Alumni

Keberadaan alumni bagi almamaternya, terutama peran serta baginya bagi pengembangan pendidikan tidak bisa diabaikan begitu saja, apalagi dinafikan. Alumni adalah produk dan merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Ketika alumni berhasil melakukan perannya di pendidikan yang lebih tinggi, atau berhasil di dunia kerjanya dan masyarakat, maka dapat dikatakan lembaga pendidikan almamater tersebut telah berhasil dengan salah satu visi besarnya, yaitu mewujudkan insan yang berkarakter, cerdas, berprestasi, kompetitif dan berdaya saing.

Maka dari itu sangat disayangkan apabila lembaga pendidikan tidak pernah melibatkan alumni untuk berperan serta mengembangkan pendidikan di almamaternya. Berikut ini merupakan data jumlah lulusan alumni FKM Unmul dari Tahun 2007 hingga Tahun 2022.

**Tabel 1.2. Jumlah Lulusan Mahasiswa FKM Unmul**

No	Tahun Lulus	Jumlah (Orang)
1	2007	25
2	2008	55
3	2009	120
4	2010	115
5	2011	197
6	2012	209
7	2013	118
8	2014	113
9	2015	83
10	2016	72
11	2017	94
12	2018	65
13	2019	104
14	2020	101
15	2021	130
16	2022	122
<b>Total Lulusan</b>		<b>1743</b>

Sumber: Sistem Informasi Akademik FKM Unmul (2022)

Berdasarkan data yang didapatkan dari Sistem Informasi Akademik FKM Unmul diketahui bahwa total lulusan alumni hingga Tahun 2022

berjumlah 1743 orang. Peran alumni akan membantu melakukan sosialisasi tentang kampus ini kepada para generasi muda di wilayah masing-masing agar identitas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman ini didengar sampai ke pelosok - pelosok. Dengan semakin dikenalnya fakultas ini, harapan selanjutnya adalah makin banyak peminat/masyarakat yang mempercayakan pendidikan tingginya ke FKM Unmul.

Selain itu bagi mahasiswa, peran dan kehadiran alumni sangat dibutuhkan untuk memberi motivasi, menginspirasi dan juga memompa semangat belajar mereka. Peran serta alumni juga sangat bermanfaat bagi institusi, yaitu untuk mengabdikan sesuatu, baik secara materil maupun moril, terhadap lembaga.

### **1.3. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia merupakan lokomotif penggerak dan aset penting yang menunjang pelaksanaan kegiatan layanan pendidikan yang dilakukan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

#### **1.3.1. Tenaga Pendidik Tetap**

Dosen tetap FKM Universitas Mulawarman berjumlah 36 orang. Berdasarkan status kepegawaian, dosen tetap dibagi menjadi dua yaitu yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS dan CPNS) dan Non Pegawai Negeri Sipil. Total Dosen adalah 36 orang yang terdiri dari Dosen PNS sebanyak 35 orang, dan Dosen Non PNS berjumlah 1 orang. Pada tabel 1.3 diuraikan jumlah dosen yang ada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

Sejalan dengan kebijakan pimpinan Universitas, Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul mendorong para dosennya untuk melanjutkan ke jenjang doktoral dan mendorong hingga seluruh dosen akan memiliki jenjang pendidikan doktoral.

**Tabel 1.3 Daftar Dosen Tetap Berdasar Pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat sampai Tahun 2022**

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Iwan M. Ramdan, SKp., M.Kes	Kuningan, 07/09/1975	Guru Besar	IVA, Pembina	S1 : Keperawatan Unpad S2: K3 UGM S3 : K3 UGM	Kesehatan & keselamatan kerja
2	Dra. Sitti Badrah, M.Kes	Pinrang, 12/12/1961	Lektor Kepala	IVC, Pembina Utama Muda	S1 : FKIP Unmul S2 : Biomedik Unair	Ilmu Kedokteran Dasar (Biomedik)
3	Drs. Ismail AB., M.Kes	Tajjuru, 01/01/1959	Lektor Kepala	IVB, Pembina Tk.1	S1 : IKIP Ujung Pandang S2: Demografi FKM Unair	Kependidikan
4	Dr. Ike Anggraeni G, SKM., M.Kes	Bogor, 21/12/1978	Lektor Kepala	III D, Penata Tk. 1	S1 : Biostatistik FKM UI S2: FKM UI S3 : FKM UI	Biostatistik dan Informatika Kesehatan
5	Dr. Annisa Nurrachmawati, SKM., M.Kes	Malang, 11/02/1979	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM Unair S2: Kesh Ibu & Anak UGM S3: Promosi Kesehatan UGM	Kesehatan Reproduksi
6	Dina Lusiana, SKM, M.Kes	Purworejo, 29/12/1979	Lektor Kepala	IVA, Pembina	S1 : Epidemiologi FKM Undip S2: K3 FKM Undip	Kesehatan & keselamatan kerja
7	Ratih Wirapuspita W., SKM., MPH.,PhD	Samarinda, 11/11/1982	Lektor	IID, Penata Tk.1	S1 : FKM Unair S2 : Gizi Masyarakat UGM S3 : Ghent University	Gizi Kesehatan Masyarakat
8	Dr. Ratno Adrianto, SKM., M.Kes	Pare-pare, 03/06/1983	Lektor	IIIC, Penata	S1 : AKK FKM Unhas S2 : AKK FKM Unhas S3 : FKM Unhas	AKK/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
9	Dr. Irfansyah Baharuddin P, SKM.,M.Kes	Ujung Pandang, 19/01/1984	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM UMI Makassar S2 : Epidemiologi FKM Unair S3 : FKM Unair	Epidemiologi
10	Dr. Ismail, SKM.,M.Kes	Makasar, 20/10/1976	Lektor	IIIC, Penata	S1 : Promkes FKM Unhas S2 : Gizi masyarakat FKM Unhas S3 : FKM Unhas	Gizi
11	Blego Sedionoto, SKM, M.Kes., PhD	Jember, 02/05/1977	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : FKM Unair S2 : Kesling FKM UNHAS S3 : Walailak Universitiy Thailand	Kesehatan Lingkungan
12	Nur Rohmah SKM.,M.Kes., PhD	Cirebon, 23/06/1974	Lektor	IIIC, Penata	S1 : Promkes FKM Undip S2: Promkes Undip S3: Mahidol University Thailand	Promosi Kesehatan
13	Risva, SKM., M.Kes	Pare-pare, 18/06/1978	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : Kesker FKM Undip S2: Epidemiologi FKM Unhas	Epidemiologi
14	Siswanto, SPd.,M.Kes	Samarinda, 18/09/1974	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKIP Unmul S2: Epidemiologi FKM Unhas	Epidemiologi
15	Subirman, SKM., M.Kes	Amesanggen g, 12/08/1977	Lektor	IIIC, Penata	S1 : STIKES Tamalatea Makassar S2 : AKK UNHAS	AKK/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
16	Ade Rahmat Firdaus, SKM, M.P.H	Bekasi, 06/04/1984	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : PSKM Unsoed S2 : Kesehatan Lingkungan UGM	Kesehatan Lingkungan
17	Muh. Sultan SKM.,M.Kes	Bulukumba, 14/02/1981	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : Stikes Tamalatea Makassar S2 : K3 FKM Unhas	Kesehatan & keselamatan kerja
18	Iriyani, SKM., M.Gz	Ujung Pandang, 25/12/1973	Lektor	IIIC, Penata	S1 : Gizi Masyarakat FKM Unhas S2: Gizi FKM Undip	Gizi Kesehatan Masyarakat
19	Ryaningsih, SKM., M.Kes	Rembang, 05/11/1975	Lektor	IIIC, Penata	S1: Biostatistik FKM Undip S2 : Kesling FKM Undip	Kesehatan Lingkungan
20	Andi Anwar, SKM.,M.Kes	Bone, 27/08/1977	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : Kesling FKM Unhas S2 : Kesling FKM Unhas	Kesehatan Lingkungan
21	M. Ridwan, S.Hi.,M.Si	Handil Mico, 10/01/1980	Lektor	IIIC, Penata	S1 : STAIN Samarinda S2 : UIN Sunan Kalijaga	Agama
22	Rahmi Susanti, SKM,M.Kes	Samarinda, 05/09/1987	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM Unmu S2 : Biostatistik FKM Unair	Biostatistik
23	Reny Noviasty, SKM,M.Kes	Ujung Pandang, 30/11/1986	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM Unhas Makassar S2 : Gizi FKM Unhas Makassar	Gizi Kesehatan Masyarakat
24	Riza Hayati Ifroh, SKM, MKM	Samarinda, 24/09/1990	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM Unmu S2 : Promkes FKM UI	Promosi Kesehatan
25	Tanti Asrianti, SKM,M.Kes	Soppeng, 28/02/1985	Asisten Ahli	IIIB, Penata Muda Tk. 1	S1 : FKM Unhas S2 : FKM Unhas	Epidemiologi

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
26	Nurul Afiah, S.Gz,M.Kes	Ujung Pandang, 26/09/89	Asisten Ahli	IIIB, Penata Muda Tk. 1	S1 : FKM Unhas S2 : FKM Unhas	Gizi Kesehatan Masyarakat
27	Lies Permana, SKM, MPH	Samarinda, 03/06/1992	Asisten Ahli	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM Unmui S2 : FK UGM	Promosi Kesehatan
28	Rina Tri Agustini, SKM.,MPH	Mataram, 03/08/1994	Asisten Ahli	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM UNAIR S2 : FK KMK UGM	Promosi Kesehatan
29	Vivi Filia Elvira, SKM,M.Kes	Allu Bangkala, 04/09/1991	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM Unhas Makassar S2 : Kesling FKM Unhas Makassar	Kesehatan Lingkungan
30	Dewi Yuniar, SKM,M.Kes	Samarinda, 07/06/1987	Tenaga Pengajar	Non PNS	S1 : FKM Unmui S2 : AKK FKM Unair	AKK/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
31	Dr. Ida Ayu Indira Dwika Lestari, S.KM, M.KKK	Tabanan, 30/03/1992	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM UI S2 : FKM UI S3 : FKM UI	Kesehatan & keselamatan kerja
32	Syamsir, S.KM, M.Kes	Takkalasi, 21/02/1989	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM Unhas S2 : FKM Unhas	Kesehatan Lingkungan
33	Erri Larene Safika, S.Gz, MPH	Cirebon, 10/11/1995	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1: Gizi UGM S2 : Gizi UGM	Gizi Kesehatan Masyarakat
34	Dewi Novita Hardianti, S.KM, M.KKK	Haruai, 05/01/1993	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM UNLAM S2 : K3 FKM UNAIR	Kesehatan & keselamatan kerja
35	Ayudhia Rachmawati, S.KM, M.KM	Bandung, 23/01/1991	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM UNDIP S2 : FKM UI	Kesehatan Lingkungan
36	Chaerunnisa AR, S.KM, M.Kes	Ujung Pandang, 29/03/1993	Tenaga Pengajar	III B, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM Unhas S2 : FKM Unhas	AKK/ Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Sumber : Akademik FKM Unmul (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 Dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar berjumlah 1 orang, Lektor Kepala berjumlah 4 orang, dengan jabatan Lektor berjumlah 19 orang, jabatan fungsional Asisten Ahli berjumlah 4 orang dan Tenaga Pengajar sebanyak 8 orang.

### **1.3.2. Unsur Tenaga Penunjang / Tenaga Administrasi Umum dan Administrasi Pendidikan**

Sampai tahun 2022, jumlah tenaga kependidikan yang berperan dalam melaksanakan berbagai kegiatan administrasi akademik maupun administrasi umum adalah sebanyak 4 orang yang semuanya berada pada golongan III. Dari ke empat orang tersebut yang berpendidikan sarjana sebanyak 2 orang dan pascasarjana 2 orang.

**Tabel 1.4. Daftar Tenaga Kependidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja
1	Rahman, S.Ab., M.Si	S-2	Bendahara Pengeluaran
2	Lili Aisyah, SE, M.Si	S-2	Umum
3	Ika Wulan Sari, SKM	S-1	Laboratorium
4	Assofar, SE	S-1	Perlengkapan
5	Aji Sudjai Aswar, S.Kom	S-1	Sistem Informasi Akademik
6	Khumairotul Zahroh AA, SKM	S-1	Sekretaris
7	Irawati, SE	S-1	Keuangan
8	La Suhani, SE	S-1	Keuangan
9	Hendra Gunawan, S.Kom	S-1	Umum
10	Albar, SKM	S-1	Kemahasiswaan
11	Noor Aprilah	SMA	Ruang Baca
12	Enny Isnaniah, S.Sos	S-1	Akademik
13	Eddi Win, A.Md	D-3	Perlengkapan
14	Edi Fitriansyah	SMA	Perlengkapan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja
15	Riezfian Raditya S, SKM	S-1	Akademik
16	La Rianto	SMA	Keamanan
17	Jamal	SMA	Keamanan
18	Herman	SMA	Keamanan
19	Ahmad Dzikri, SKM	S-1	Akademik
20	M. Reza Nur Fahmi, SKM	S-1	Akademik
21	Muhammad Alfian Noor	SMA	Umum

Sumber : Akademik FKM Unmul (2022)

Sumber daya tenaga kependidikan yang bekerja di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman memiliki variasi dalam tingkat pendidikan, mulai dari jenjang SMA hingga strata 2. Total pegawai yang ada berjumlah 21 orang.

#### 1.4. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

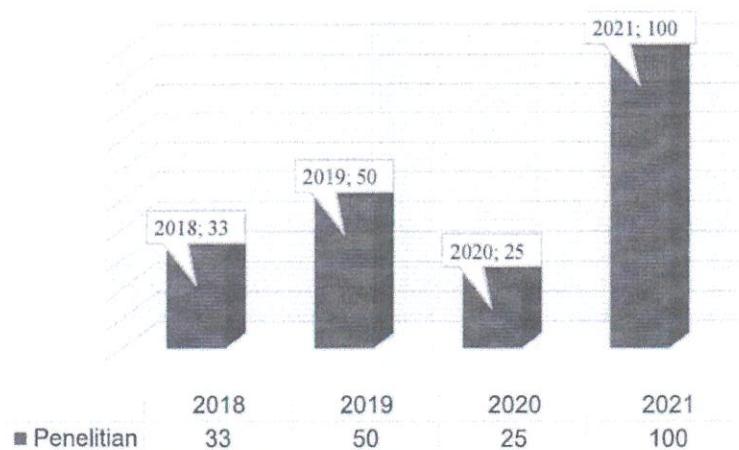
##### 1.4.1. Bidang Penelitian

Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan penelitian di FKM Unmul berada dibawah koordinasi ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Unmul. Saat ini orientasi penelitian yang dibiayai oleh FKM Unmul didasarkan atas dasar kompetisi dan sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat FKM Unmul, diluar itu pelaksanaan penelitian didasarkan atas kebutuhan penyandang dana.

Mekanisme pendanaan bersifat kompetitif, namun level kompetisi bervariasi sesuai sumber dana. Biaya yang dipergunakan untuk melakukan penelitian dan umumnya berasal dari biaya operasional perguruan tinggi (BOP), instansi pemerintah, dan biaya sendiri. Penelitian dosen bersifat pengembangan ilmu dan pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu dampak penelitian dosen dan program studi sangat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, produktivitas dan

pemecahan masalah di masyarakat atau lingkungan kerja mahasiswa tersebut.

Sampai saat ini di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman telah terdapat satu jurnal ilmiah yaitu Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM) untuk mendesiminasi hasil-hasil penelitian dan hasil-hasil pemikiran para akademisi. Jurnal ilmiah ini telah mempunyai ISSN dan telah terakreditasi (SINTA 5) guna mendukung pada percepatan pengembangan merangsang minat para akademisi untuk menulis.



Sumber : Akademik FKM Unmul (2021)

**Gambar 1.3. Tabel Penelitian Dosen FKM Unmul  
Tahun 2018 – 2021**

#### 1.4.2. Pengabdian Masyarakat

Jenjang pendidikan tinggi melalui penyelengaraan layanan pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing. Pada jenjang pendidikan tinggi, mutu harus ada pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Mutu pada

tiga kegiatan tersebut dicapai secara beriringan agar ada keseimbangan dalam hal pencapaian mutu baik pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Tri dharma merupakan satu kesatuan integral yang memiliki hubungan satu sama lain. Keberadaan suatu kampus harus merepresentasikan tri dharma perguruan tinggi tanpa kecuali. Jadi, kampus bukan sekedar menjadi lembaga pendidikan, tapi juga menjadi lembaga penelitian, dan menjadi lembaga pengabdian pada masyarakat. Berikut ini merupakan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir, antara lain sebagai berikut :



Sumber : Akademik FKM Unmul (2021)

**Gambar 1.4 Tabel Pengabdian Masyarakat Dosen FKM Unmul Tahun 2018 – 2021**

## 1.5. Kapasitas Sumber Daya dan Organisasi

### 1.5.1. Kelembagaan

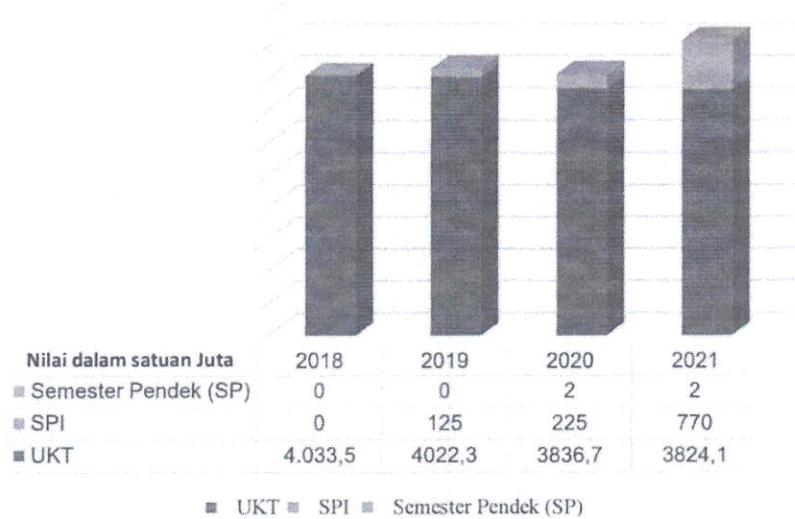
Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Mulawarman, maka disusunlah Organisasi dan Tata kerja Universitas Mulawarman yang disahkan dengar SK Mendiknas

tentang Statuta Universitas Mulawarman. Di tingkat fakultas sendiri, FKM Unmul dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh dua orang wakil dekan.

Penyelenggaraan pendidikan sarjana kesehatan masyarakat di FKM Unmul sampai saat ini mempunyai satu program studi yaitu program studi kesehatan masyarakat yang dikelola oleh seorang ketua program studi. Dalam pelaksanaannya tugasnya, ketua program studi dibantu oleh ketua departemen yang terdiri dari ketua departemen administrasi kebijakan dan kesehatan, ketua departemen kesehatan lingkungan, ketua departemen kesehatan dan keselamatan kerja, ketua departemen gizi kesehatan masyarakat, dan ketua departemen epidemiologi, biostatistik dan kependudukan. Untuk menjamin pelaksanaan proses pembelajaran sehingga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas, FKM Unmul juga telah mempunyai gugus kendali mutu fakultas yang pelaksanaan tugasnya didasarkan atas SK Rektor Universitas Mulawarman Nomor. 1007/DT/2011 tanggal 16 September 2011.

#### **1.5.2. Sumber Daya Keuangan**

Pencapaian misi dan visi FKM Unmul perlu didukung oleh sumber daya keuangan yang memadai dan akuntabel yang tersusun dalam anggaran pendapatan dan belanja fakultas setiap tahun. Selama ini, anggaran pendapatan dan belanja (APDB) FKM Unmul disusun oleh Dekan, Wakil Dekan, Unsur Dosen dan Unsur tenaga administrasi dan keuangan dan disahkan oleh Senat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul. APDB FKM Unmul bersumber pada dua jenis yaitu dari pemerintah (anggaran pembangunan dan biaya rutin) dan dari masyarakat berupa penerimaan negara bukan pajak (PNBP).



**Gambar 1.5. Pendapat FKM Unmul dalam 4 Tahun Terakhir**

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara serta sejumlah petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis), maka sejak tahun anggaran 2005 penyusunan APDB FKM Unmul didasarkan atas Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 571/KMK.06/2004 tanggal 2 Desember 2004 tentang petunjuk teknis penyelesaian Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Sejak tahun 2009 sistem pengelolaan keuangan di Universitas Mulawarman berdasarkan sistem BLU (badan layanan umum) sehingga semua unit dan Fakultas harus mengikuti pola pengelolaan keuangan sistem BLU.

Dalam perjalannya saat ini FKM Unmul juga mendapatkan bantuan sarana dan prasarana berupa gedung Laboratorium terpadu beserta alat laboratorium di dalamnya dari **Islamic Development Bank (IDB)**.

## C. Analisis Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman memiliki beberapa aspek internal yang berpotensi menjadi kekuatan yang secara terus menerus perlu dikembangkan secara optimal. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kelemahan yang masih terus dibenahi untuk menghadapi tantangan kedepannya. Faktor eksternal berupa peluang danancaman yang dihadapi FKM Unmul juga perlu dicermati dengan melalukan analisis lingkungan melalui pendekatan SWOT.

### 1. Faktor Internal

#### 1.1.1. Kekuatan

- a. Keunikan dan keunggulan Program Studi FKM Unmul selaras dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman sebagai “*Center of Excellence for Tropical Studies*”.
- b. Tenaga Dosen yang telah memenuhi kualifikasi Pendidikan Magister (S2) mencapai 100 persen dan Pendidikan Doktor (S3) mencapai 23 persen.
- c. Tingginya minat siswa/(i) terhadap Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.
- d. Memiliki jaringan Kerjasama tingkat Nasional dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan beberapa Pemerintah Daerah, Perusahaan Swasta dan Organisasi Profesi.
- e. Sarana dan prasarana yang lengkap dan sangat memadai berupa bangunan kampus, ruang kelas yang berjumlah cukup dengan fasilitas pembelajaran dan suasana yang kondusif. Selain itu, FKM Unmul memiliki Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Terpadu berupa Laboratorium Promosi Kesehatan, Laboratorium Epidemiologi, Laboratorium Kesehatan Lingkungan,

Laboratorium Gizi, serta Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

- f. Terselenggaranya rekrutmen Dosen yang ketat yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dibawah naungan Universitas Mulawarman.
- g. Terselenggaranya sistem seleksi Mahasiswa baru yang berkualitas melalui seleksi penerimaan yang dilakukan oleh Universitas Mulawarman yang teruji (SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN) sehingga mendukung diperolehnya input mahasiswa bermutu.
- h. FKM Unmul berlokasi di Daerah Penyangga IKN dan terletak di Ibu Kota Provinsi.
- i. FKM Unmul telah tergabung dalam Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health (APACPH)
- j. Dosen dan Mahasiswa memiliki prestasi yang baik dan dibuktikan dengan pencapaian IKU Terbaik di Universitas Mulawarman
- k. Sumber Daya Manusia di FKM Unmul bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

#### 1.1.2. Kelemahan

- a. Tidak dapat melakukan perekrutan Dosen dan Tenaga Pendidikan secara mandiri.
- b. Hasil akreditasi program studi kesehatan masyarakat oleh lembaga LAM-PTKes masih B.
- c. Program dan Kegiatan pada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih belum terkoordinir dengan baik serta minimnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam

bentuk kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.

- d. Kurang optimalnya kemampuan komunikasi bahasa Inggris civitas akademika baik secara lisan maupun tulisan menjadikan jaringan kerjasama FKM Unmul masih terbatas di tingkat nasional.

### **Faktor Eksternal**

#### 2.1.1. Peluang

- a. Tingginya peluang kerja bagi lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Adanya berbagai jenis beasiswa yang disediakan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota maupun swasta untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
- c. Daya serap alumni FKM Unmul oleh pemerintah maupun sektor swasta sangat baik.
- d. Terbukanya Prodi Magister Kesehatan Masyarakat yang merupakan bagian dari solusi dalam meningkatkan kader jatuh kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Regional Tengah 2 Indonesia.
- e. Permasalahan kesehatan masyarakat semakin beragam dan membutuhkan transfer ilmu dan teknologi dari FKM Unmul
- f. Adanya berbagai tawaran untuk penambahan sarana dan prasarana pendidikan melalui hibah nasional dan internasional.

#### 2.1.2 Ancaman

- a. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar kurang dari 10%.
- b. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang belum maksimal.

- c. Persaingan dari aspek kualitas sarjana kesehatan masyarakat yang datang dari luar Kalimantan.
- d. Persaingan bursa pencari kerja semakin ketat.
- e. Tumbuhnya Perguruan-Perguruan Tinggi ternama di Indonesia yang memiliki daya saing lebih tinggi dibanding Universitas Mulawarman khususnya program studi Kesehatan Masyarakat.
- f. Pesatnya perkembangan Institusi Pendidikan yang berbasis Kesehatan Masyarakat di Kalimantan.
- g. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dihasilkan oleh Dosen belum berimbang dengan kegiatan penelitian

#### D. Hasil Analisis Lingkungan dengan Metode SWOT

Analisis lingkungan strategis dilakukan secara internal (*Strength and Weakness*) dan eksternal (*Opportunity and Threat*) mendeskripsikan kualitas FKM Unmul sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang ingin dicapai.

- a. Nilai bobot setiap faktor mulai dari 1 (sangat penting) sampai dengan 0 (tidak penting).
- b. Nilai rating setiap faktor dari 5 (sangat bagus) - 1.0 (buruk).
- c. Nilai Skor didapatkan dari bobot dan rating dikalikan
- d. Buat score tertimbang per faktor untuk menghasilkan total score

##### 1.1 1.4.1. Strengths (Kekuatan Internal)

Tabel 4.1. Kekuatan Internal FKM Unmul

No	Strength	Bobot	Rating	Skor
1	Keunikan dan keunggulan Program Studi FKM Unmul selaras dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman sebagai “ <i>Center of Excellence for Tropical Studies</i> ”.	1	5	5
2	Tenaga Dosen yang telah memenuhi kualifikasi Pendidikan Magister (S2) mencapai 100 persen dan Pendidikan Doktor (S3) mencapai 23 persen.	0.9	3	2.7

3	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman dan masuk dalam 5 besar Prodi yang paling diminati siswa(i) untuk melanjutkan studi.	0.9	4	3.6
4	Memiliki jaringan Kerjasama tingkat Nasional dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan beberapa Pemerintah Daerah, Perusahaan Swasta dan Organisasi Profesi.	1	5	5
5	Sarana dan prasarana yang lengkap dan sangat memadai berupa bangunan kampus, ruang kelas yang berjumlah cukup dengan fasilitas pembelajaran dan suasana yang kondusif. Selain itu, FKM Unmul memiliki Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Terpadu berupa Laboratorium Promosi Kesehatan, Laboratorium Epidemiologi, Laboratorium Kesehatan Lingkungan, Laboratorium Gizi, serta Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	1	3	3
6	Terselenggaranya rekrutmen Dosen yang ketat yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dibawah naungan Universitas Mulawarman.	1	5	5
7	Terselenggaranya sistem seleksi Mahasiswa baru yang berkualitas melalui seleksi penerimaan yang dilakukan oleh Universitas Mulawarman yang teruji (SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN) sehingga mendukung diperolehnya input mahasiswa bermutu.	1	5	5
8	FKM Unmul berlokasi di Daerah Penyangga IKN dan terletak di Ibu Kota Provinsi	0.5	3	1.5
9	FKM Unmul telah tergabung dalam <i>Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health (APACPH)</i>	0.8	4	3.2
10	Dosen dan Mahasiswa memiliki prestasi yang baik dan dibuktikan dengan pencapaian IKU Terbaik di Universitas Mulawarman.	0.9	5	4.5
11	Sumber Daya Manusia di FKM Unmul bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1	5	5
	Total Strength			43.5

#### 1.2 1.4.2. Weakness (Kelemahan)

Tabel 4.2. Kelemahan yang Dimiliki FKM Unmul

No	Weakness	Bobot	Rating	Skor
1	Tidak dapat melakukan perekruitan Dosen dan Tenaga Pendidikan secara mandiri.	0.5	5	2.5
2	Hasil akreditasi program studi kesehatan masyarakat oleh lembaga LAM-PTKes masih B.	0.7	5	3.5

3	Program dan Kegiatan pada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih belum terkoordinir dengan baik serta minimnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.	0.9	4	3.6
4	Kurang optimalnya kemampuan komunikasi bahasa inggris civitas akademika baik secara lisan maupun tulisan menjadikan jaringan kerjasama FKM Unmul terbatas di tingkat Internasional.	0.5	4	2
	<i>Total Weakness</i>			11.6
	$S-W = 43.5 - 11.6 = 31.9$			

### 1.3 1.4.3. Opportunity(Peluang)

Tabel 4.3. Peluang yang Dimiliki FKM Unmul

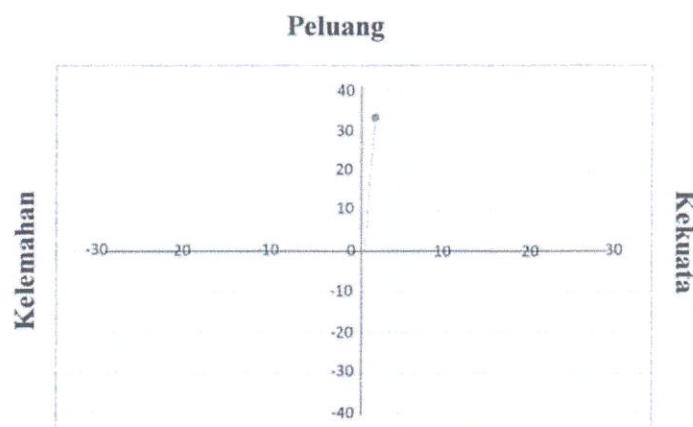
No	Opportunity	Bobot	Rating	Skor
1	Tingginya peluang kerja bagi lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur.	1	5	5
2	Adanya berbagai jenis beasiswa yang disediakan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota maupun swasta untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.	1	4	4
3	Daya serap alumni FKM Unmul oleh pemerintah maupun sektor swasta sangat baik.	0.9	4	3.6
4	Terbukanya Prodi Magister Kesehatan Masyarakat yang merupakan bagian dari solusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Regional Tengah 2 Indonesia.	1	5	5
5	Permasalahan kesehatan masyarakat semakin beragam dan membutuhkan transfer ilmu dan teknologi dari FKM Unmul	0.8	4	3.2
6	Adanya berbagai tawaran untuk penambahan sarana dan prasarana pendidikan melalui hibah nasional dan internasional	0.9	4	3.6
	<i>Total opportunity</i>			25.2

### 1.4 1.4.4. Threats (Ancaman)

Tabel 4.4. Tantangan atau Ancaman yang Dihadapi FKM Unmul

No	Threat	Bobot	Rating	Skor
1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar kurang dari 10%	0.8	5	4

2	Pengelolaan SDM yang belum maksimal	0.7	4	2.8
3	Persaingan dari aspek kualitas sarjana kesehatan masyarakat yang datang dari luar Kalimantan	0.8	4	3.2
4	Persaingan pencari kerja semakin ketat	0.9	5	4.5
5	Tumbuhnya perguruan-Perguruan Tinggi ternama di Indonesia yang memiliki daya saing lebih tinggi dibanding Universitas Mulawarman khususnya program studi Kesehatan Masyarakat	0.8	4	3.2
6	Pesatnya perkembangan Institusi Pendidikan yang berbasis Kesehatan Masyarakat di Kalimantan Timur	0.7	3	2.1
7	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dihasilkan oleh Dosen belum berimbang dengan kegiatan penelitian.	0.9	5	4.5
	Total Threat			24.3
	O-T = 24-24.3 = -0,3			



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total skor faktor internal adalah 31,9 ( $43,5 - 11,6$ ), sedangkan total skor faktor eksternal adalah 0,9 ( $25,2 - 24,3$ ). Dengan demikian dapat diketahui posisi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul dalam persaingan bisnis berada pada Kuadran I yaitu *Growth*. Posisi FKM Unmul di Kuadran I mengindikasikan situasi yang sangat menguntungkan. FKM Unmul memiliki kekuatan yang cukup untuk mengatasi kelemahan. Di sisi lain FKM Unmul juga memiliki peluang dan prospek yang besar untuk berkembang menjadi lebih baik. Implikasi posisi FKM Unmul ini, lebih mengedepankan kebijakan pertumbuhan agresif (growth oriented strategy) atau Strategi SO (strength and opportunity). Strategi ini digunakan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki oleh Unmul.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

#### **A. Visi**

Visi FKM Unmul ini dirumuskan dengan melalui mekanisme yang terstruktur, serta didasarkan pada keterkaitan dengan Visi Universitas Mulawarman. Adapun mekanisme yang dilaksanakan dalam perumusan Visi ini adalah:

1. Melaksanakan rapat yang dilaksanakan secara intensif
2. Tim penyusun Rancangan Rencana Strategis FKM Unmul melakukan konsultasi
3. Penyesuaian faktor internal dan eksternal.
4. Melaksanakan Analisis SWOT
5. Penyelarasan Visi Universitas Mulawarman yang tertuang pada Rencana Strategis Universitas Mulawarman Tahun 2020 - 2024
6. Melaksanakan penjaringan aspirasi dengan menyebar Rancangan Visi Misi FKM unmul yang tertuang dalam Draf Renstra FKM Unmul:
  - a. Internal kepada Pimpinan Perguruan Tinggi, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa;
  - b. Eksternal kepada lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.
7. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman merencanakan pelaksanaan Lokakarya Renstra pada tanggal : 07 Desember 2022 yang di hadiri oleh Civitas Akademika FKM Unmul, serta mengundang Nara sumber Rektor (Wakil Rektor Bid. Akademik, Wakil Rektor Bid. Perencanaan Universitas Mulawarman), serta direncanakan mengundang Instansi Pengguna (Stake Holder) yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Kesehatan Kota Samarinda, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota di Wilayah Kalimantan Timur, RSUD AWS Sjahranie, RSUD Abd. Moeis Samarinda, RSUD Atma Husada, RS SMC, Klinik yang berkerjasama, Perusahaan/instansi bid. Industrial,

- Lab. Kesehatan Daerah, Balai K3 Prov. Kaltim, dll.
8. Penyusunan Draf Renstra sesuai dengan masukan dari kegiatan Lokakarya Renstra FKM Unmul dan melakukan konsultasi dengan Rektor Universitas Mulawarman.
  9. Penetapan dan pengesahan Visi Misi FKM Unmul dengan perangkat Buku RENSTRA FKM Unmul oleh Senat FKM Unmul.

Berdasarkan hasil proses penetapan visi FKM Unmul, dan penyelarasan melalui asumsi di atas, maka dihasilkan Visi FKM Unmul 2023-2027, seperti divisualisasi pada table berikut:

Tabel 2.1 Visualisasi Visi Universitas Mulawarman 2020-2024 dengan Visi FKM Unmul 2023-2027

**Visualisasi Visi Universitas Mulawarman 2020-2024  
dengan Visi FKM Unmul 2023-2027**

Visi Universitas Mulawarman	Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul
<p><i>"Perguruan Tinggi Unggul Yang Berdaya Guna Dan Berdaya Saing Di Tingkat Nasional Dan Internasional Berdasarkan Kekuatan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (Tropical Rain Forest) Serta Didukung Tata Kelola Sumber Daya Yang Profesional"</i></p>	<p><i>"Menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Terkemuka Dan Berdaya Saing Di Tingkat Nasional Dan Internasional Berdasarkan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (Tropical Rain Forest) Pada Tahun 2027"</i></p>

\*) Hasil perumusan Visi FKM Unmul melalui proses Rapat Intensif, Observasi, Konsultasi, dan Dokumentasi.

Visi FKM Unmul 2023-2027 yang telah ditetapkan memiliki makna sebagai berikut:

1. Keunggulan diimplementasikan pada kata (Terkemuka dan Berdaya Saing)
  - a. Terkemuka. Makna kata Terkemuka yang dimaksud adalah Terpandang, bahwa FKM Unmul menjadi yang paling baik (Unggul) di Tingkat Nasional dan Internasional dalam mengusung keunggulan berupa Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*).

- b. Berdaya Saing. Merupakan pernyataan bahwa FKM Unmul memiliki kemampuan untuk bersaing dengan Fakultas pada perguruan tinggi lain pada skala nasional di bidang pendidikan, pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, dan pengabdian kepada masyarakat serta kompetensi lulusan dengan mengusung keunggulan berupa Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*).
2. Pola Ilmiah Pokok Unmul: Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*)  
Pola Ilmiah Pokok Unmul (PIP): Hutan Tropis Lembab (*tropical rain forest*) dalam Visi FKM Unmul adalah salah satu bentuk implementasi dari Visi Unmul sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup akademik Hutan Tropis Lembab (*tropical rain forest*), membuat layanan Tridharma Pendidikan akan lebih relevan, merata dan berkelanjutan.

Ke-khas-an PIP Unmul adalah kumpulan mega-diversitas biotik dan abiotik. Lingkungan hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) sangat dominan, dalam wujud umum hutan yang berada di kepulauan yang dikelilingi oleh lautan dan selat. Letaknya pun berada di sekitar garis khatulistiwa dengan suhu dan kelembaban rata-rata yang tinggi dan curah hujan yang signifikan. Aspek-aspek yang dibangun di lingkungan sekitarnya, adalah sumber kearifan lokal untuk pembangunan keberlanjutan.

Sumber: Rencana Strategis Universitas Mulawarman 2020-2024, 2020.

## B. Misi

Misi adalah cara untuk mencapai visi, setelah visi ditetapkan. Penetapan Misi FKM Unmul, seperti halnya penetapan visi, melalui proses perumusan, yang pada bagian akhir memerlukan penyelarasan dengan Renstra Universitas Mulawarman 2020- 2024. Misi FKM Unmul dilaksanakan dari proses penyelarasan dan mencari refleksi dari Kata Kunci Misi Unmul. Dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Misi Universitas Mulawarman 2020-2024 menjadi Refleksi Misi FKM Unmul 2023-2027

**Misi Universitas Mulawarman 2020-2024 menjadi Refleksi Misi FKM  
Unmul 2023-2027**

<b>Kata Kunci Misi Unmul *)</b>	<b>Misi Universitas Mulawarman</b>	<b>Misi FKM Unmul</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Institusi Unggul dan Berdaya Saing</li> <li>2. Kualitas Karya dan Profesionalitas</li> <li>3. Tata Kelola dan Pemantapan Prima</li> <li>4. Dana dan Sumber Keuangan</li> <li>5. Sumberdaya Manusia Mahasiswa dan Alumni</li> <li>6. Sarana-prasarana Fisik dan Teknologi Informasi</li> <li>7. Jaringan Kerja dan Kemitraan</li> <li>8. Atmosfir Kampus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa secara Berkeadilan dan Inklusif</li> <li>2. Menguatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>) yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa</li> <li>3. Mengembangkan Potensi Mahasiswa yang Berkarakter</li> <li>4. Menguatkan Sistem Tata Kelola Universitas Mulawarman yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi;</li> <li>2. Meningkatkan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa;</li> <li>3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi permasalahan</li> </ol>

Kata Kunci Misi Unmul *)	Misi Universitas Mulawarman	Misi FKM Unmul
		<p>kesehatan masyarakat dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama;</p> <p>4. Mendirikan program studi baik strata satu, dua maupun tiga sesuai kebutuhan daerah terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan masyarakat;</p> <p>5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat;</p>

\*) Hasil perumusan Misi Unmul melalui proses Rapat Intensif, Analisis Swot, Lokakarya, konsultasi, Menyaring aspirasi internal dan eksternal

Perumusan Misi FKM Unmul yang diawali dari cascanding delapan (8) kata kunci misi Universitas Mulawarman

### C. Tujuan

Tujuan dalam Renstra Fakultas Kesehatan Masyarakat ini, secara eksplisit menunjukkan ukuran-ukuran terlaksananya sebuah misi, untuk mencapai sebuah visi.

Strategi pencapaian tujuan ini disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh Unit Pelaksana Program Studi sebagaimana mandat kementerian pendidikan Republik Indonesia yang terangkum dalam Indikator Kinerja Utama yang diterapkan secara massif.

Tabel 2.3 Misi FKM Unmul yang menetapkan tujuan FKM Universitas Mulawarman 2023-2027

**Proses Derivasi Misi Unmul, menjadi Misi FKM Unmul yang menetapkan tujuan FKM Universitas Mulawarman 2023-2027 sebagai berikut:**

Misi Unmul	Proses Cascading	Penetapan Akhir Tujuan FKM Unmul
	Misi FKM Unmul	
Memperluas Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa secara Berkeadilan dan Inklusif	1. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat; 2. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi permasalahan kesehatan masyarakat dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama;	1. Peningkatan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat

Menguatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab ( <i>Tropical Rain Forest</i> ) yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa	<p>1. Meningkatkan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama yang Berpusat Perkembangan Mahasiswa;</p>	<p>2. Peningkatan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa</p>
Mengembangkan Potensi Mahasiswa yang Berkarakter	<p>1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi;</p>	<p>3. Peningkatan dan terselenggaranya pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi di tingkat nasional dan internasional</p>
Meningkatkan Sistem Tata Kelola Universitas Mulawarman yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel	<p>1. Mendirikan program studi baik strata satu, maupun Strata dua sesuai kebutuhan daerah terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan masyarakat;</p>	<p>4. Melakukan pendirian program studi baik strata satu, maupun dua sesuai kebutuhan daerah terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan masyarakat;</p>

Mengacu kepada Visi dan Misi Unmul 2020-2024 yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perumusan Tujuan Unmul 2020- 2024 dilakukan dengan melakukan derivasi dari Visi dan Misi Unmul tersebut. Selanjutnya, pada bagian akhir, tujuan tetap di cascading dengan Sasaran Kemendikbud Tahun 2020-2024. Hasil dari proses itu adalah Tujuan Unmul dalam Renstra Unmul Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan (T1);
2. Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*tropical rain forest*) (T2);
3. Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran (T3)
4. Peningkatan tata kelola Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (T4).

#### D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis dalam Renstra FKM Unmul 2023-2027

ini ditetapkan untuk mengukur ketercapaian Tujuan FKM Unmul di akhir periode Renstra yaitu tahun 2027.

Proses derivasi sasaran strategis, menggunakan pola dan pendekatan *cascading* dari;

1. Indikator Kinerja Utama PTN (IKU PTN) sebagaimana tertuang dalam Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020,
2. Diselaraskan dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Mulawarman, dan
3. Tujuan FKM Unmul 2027

Hasil *cascading* penetapan Sasaran Stategis FKM Unmul 2023-2027 ini adalah:

Tabel 2.4 Sasaran Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman tahun 2023-2027

**Proses Derivasi Sasaran Kemendikbud menjadi Tujuan Universitas  
Mulawarman 2020-2024**

Iku PTN *)	Tujuan Unmul	Tujuan FKM Unmul	Sasaran Strategis FKM Unmul
Kesiapan kerja lulusan: Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; c. menjadi wiraswasta.	Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab ( <i>Tropical Rain Forest</i> )	Peningkatan dan terselenggaranya pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi	Peningkatan kualitas lulusan S1 Prodi IKM dan S2 Prodi Kesmas dalam aspek keberhasilan mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau Berwirausaha
Mahasiswa di luar kampus: Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab ( <i>Tropical Rain Forest</i> )	Peningkatan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat	Peningkatan kualitas lulusan yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
Percentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu		Peningkatan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma	Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau

<b>IKU PTN *)</b>	<b>Tujuan Unmul</b>	<b>Tujuan FKM Unmul</b>	<b>Sasaran Strategis FKM Unmul</b>
(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat	membina manasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )
Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap; a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		Melakukan pendirian program studi baik strata satu, maupun dua sesuai kebutuhan daerah terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan masyarakat;	Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )
Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan		Peningkatan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra	Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh

<b>IKU PTN *</b>	<b>Tujuan Unmul</b>	<b>Tujuan FKM Unmul</b>	<b>Sasaran Strategis FKM Unmul</b>
oleh masyarakat per jumlah dosen.		kerjasama yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa	masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )
Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Peningkatan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi	. Peningkatan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat	Peningkatan kualitas program studi S1 dan S2 melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra
Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bobot evaluasi.	Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran	Peningkatan dan terselenggaranya pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi di tingkat nasional	Peningkatan kualitas mata kuliah S1 dan S2 melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi
Akreditasi internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau	Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran	Peningkatan dan terselenggaranya pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang	Peningkatan kualitas program studi melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah

IKU PTN *)	Tujuan Unmul	Tujuan FKM Unmul	Sasaran Strategis FKM Unmul
sertifikat internasional yang diakui pemerintah		berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi di tingkat nasional	
	Peningkatan tata kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Melakukan pendirian program studi baik strata satu, maupun dua sesuai kebutuhan daerah terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan masyarakat;	Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

**Sumber:** Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, diolah, 2020

Mengacu kepada tahapan penetapan Sasaran Strategis sebagaimana tergambar pada Tabel 2.4, maka Sasaran Strategis dalam Renstra FKM Unmul 2023-2027 ini adalah:

1. Peningkatan kualitas lulusan S1 Prodi IKM dan S2 Prodi Kesmas dalam aspek keberhasilan mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau Berwirausaha;
2. Peningkatan kualitas lulusan S1 Prodi IKM yang telanmenghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
3. Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S3);

4. Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S4);
5. Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S5);
6. Peningkatan kualitas program studi S1 dan S2 melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra (S6);
7. Peningkatan kualitas mata kuliah S1 dan S2 melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi (S7);
8. Peningkatan kualitas program studi S1 dan S2 melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah (S8);
9. Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S9).

Penetapan Sasaran Strategis Unmul ini memiliki beberapa konsekuensi. Pertama, Arah Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan, serta perencanaan pendanaan yang dibutuhkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Unmul 2020-2024, mengacu kepada Sasaran Strategis ini.

Kedua, sasaran strategis memudahkan pimpinan FKM Unmul dalam melakukan monitoring dan pengawasan. Ketiga, pencapaian target dalam indikator sasaran berimplikasi kepada kontrak kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Beberapa konsekuensi ini, membuat Sasaran Strategis memerlukan indikator, dan karena sasaran strategis dikreasi dari IKU PTN, maka indikator sasaran strategis dalam Renstra FKM Unmul 2023-2027 ini adalah identik dengan IKU PTN

Tabel 2.5 Indikator dan Target Capaian Sasaran Strategis FKM

**Indikator dan Target Capaian Sasaran Strategis FKM Universitas  
Mulawarman 2023-2027**

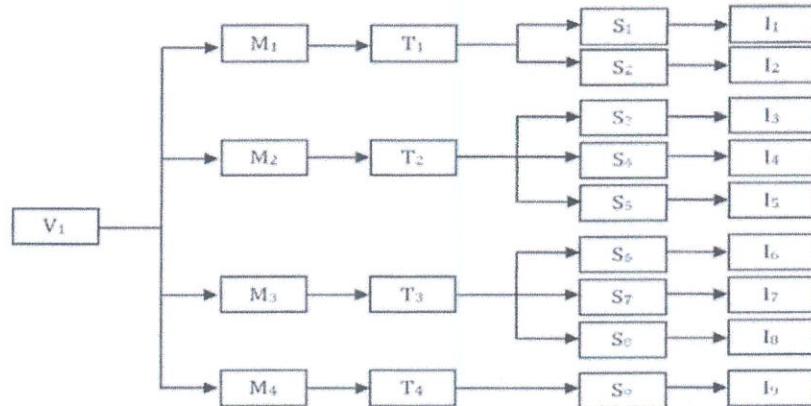
No	Sasaran Strategis	Indikator	Target dan Capaian					
			Baseline Data 2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Peningkatan kualitas lulusan S1 Prodi IKM dan S2 Prodi Kesmas dalam aspek keberhasilan mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan / atau Berwirausaha	Persentase lulusan S1 Prodi IKM yang berhasil mendapatkan pekerjaan melanjutkan studi dan atau berwirausaha	41%	45%	50%	55%	60%	65%
		Persentase lulusan tepat waktu Prodi Magister Kesehatan Masyarakat	0	0	0	50%	55%	60%
2.	Peningkatan kualitas lulusan S1 Prodi IKM yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase mahasiswa S1 Prodi IKM yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	79,5%	80%	82%	83%	84%	85%
3.	Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	67,74%	68%	69%	70%	71%	72%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target dan Capaian					
			Baseline Data 2021	2022	2023	2024	2025	2026
	berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )	prestasi paling rendah tingkat nasional						
4	Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )	Percentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja	77,4%	78%	79%	80%	81%	77,4%
5	Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )	Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )	51,6%	52%	52,5%	53%	53,5%	51,6%

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target dan Capaian					
			Baseline Data 2021	2022	2023	2024	2025	2026
6	Peningkatan kualitas program Studi melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra	Jumlah kerjasama (MoU dan MoA) yang dilaksanakan dengan Mitra	34	35	36	37	38	39
7	Peningkatan kualitas mata kuliah Prodi melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi	Percentase mata kuliah S1 dan S2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi,	60%	60%	62%	64%	66%	68%
8	Peningkatan kualitas program studi melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Percentase program studi yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100%	50%	50%	100%	100%	100%
9	Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Percentase pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan di FKM Unmul	40%	60%	70%	80%	90%	100%

Sumber: Capaian Indikator Kinerja Utama Dekan FKM Unmul

Visualisasi dari sinkronisasi antar tahapan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis berserta Indikator dan Targetnya adalah:



Kode: V1 = Visi; Mi = Misi ke-i; Ti = Tujuan ke-i; Si = Sasaran Strategis ke-i; Ii = Indikator Sasaran ke-i.

Sumber: Renstra Unmul 2021

Gambar 2.2 Sinkronisasi antar Tahapan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **A. Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud RI**

Berpjijk pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (renstra kemendikbud 2021 – 2024) serta Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang Kesehatan Masyarakat berbasis Pola Iimiah Pokok Hutan Tropis Lembap dengan menyesuaikan pada isu-isu strategis Kesehatan Masyarakat Nasional maupun Provinsi Kalimantan Timur.

Sasaran Strategis pada Renstra FKM Unmul disusun berdasarkan pedoman Standar Nasional Perguruan Tinggi, sehingga dapat mendukung peningkatan akreditasi program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

#### **B. Arah Kebijakan dan Strategi FKM Unmul**

Perumusan strategi adalah proses di mana organisasi memilih tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Proses ini penting untuk kesuksesan organisasi, karena memberikan kerangka kerja untuk tindakan yang akan mengarah pada hasil yang diharapkan. Perumusan strategi senantiasa dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan yang dinamis supaya dapat mengantisipasi terjadinya perubahan yang mungkin terjadi. Sebuah rencana strategis juga memungkinkan sebuah organisasi untuk mengevaluasi sumber dayanya, mengalokasikan anggaran, dan menentukan rencana yang paling efektif untuk memaksimalkan sumberdaya.

Berpjijk pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (renstra kemendikbud 2021 – 2024) serta Arah kebijakan Renstra ini juga

diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang Kesehatan Masyarakat berbasis Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembap dengan menyesuaikan pada isu-isu strategis Kesehatan Masyarakat Nasional maupun Provinsi Kalimantan Timur.

Sasaran Strategis pada Renstra FKM Unmul disusun berdasarkan pedoman Standar Nasional Perguruan Tinggi, sehingga dapat mendukung peningkatan akreditasi program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran FKM Universitas Mulawarman di empat tahun ke depan diperlukan strategi yang menjadi kerangka dalam menyusun arah kebijakan. Arah Kebijakan merupakan rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Arah kebijakan merupakan pengejawantahan dari strategi universitas yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran yang dioperasionalisasikan dalam program dan kegiatan. Kerangka rumusan strategis dan arah kebijakan FKM Universitas Mulawarman untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

**Table 3.1 Matriks Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Berdasarkan Tujuan dan Sasaran FKM Universitas Mulawarman**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan masyarakat berkualitas tinggi rangka lulusan yang berakhlik mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi	Meningkatnya kualitas lulusan S1 Prodi IKM dan S2 Prodi Kesmas dalam aspek keberhasilan mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, Berwirausaha	Peningkatan mutu dan kualitas/ kompetensi lulusan perguruan tinggi	Meningkatnya lulusan S1 prodi IKM yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi dan atau berwirausaha Meningkatnya lulusan tepat waktu program studi magister Kesehatan masyarakat mengembangkan FKM Leadership and Entrepreneurship Forum

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas lulusan yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Peningkatan mutu mahasiswa S1 Prodi IKM yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Mempersiapkan dokumentasi aplikasi dokumen akreditasi LAM-PTKes dan mempersiapkan Akreditasi terstandar internasional yang diakui BAN PT
Meningkatnya kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest)	Peningkattan dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Mengembangkan dengan organisasi public baik nasional atau internasional untuk menjadi mitra program magang mahasiswa tingkat nasional	Kerjasama dengan organisasi private dan public baik nasional atau internasional untuk menjadi mitra program magang mahasiswa

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Meningkatnya kualitas program studi S1 dan S2 melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra	Peningkalan kerjasama (MoU dan MoA) yang dilaksanakan dengan mitra	Pengembangan kerjasama dengan swasta dalam pemanfaatan dana CSR maupun kerjasama penelitian lainnya; Pengembangan kerjasama dengan pemerintah daerah, profesi dan LSM baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.	Pengembangan kerjasama dengan swasta dalam pemanfaatan dana CSR maupun kerjasama penelitian lainnya; Pengembangan kerjasama dengan pemerintah daerah, profesi dan LSM baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
Melakukan pendirian program studi baik strata satu, maupun dua sesuai kebutuhan daerah terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan profesional, industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab ( <i>tropical rain forest</i> )	Peningkatan dosen tetap berkualifikasi akademik S3, Sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi dunia profesional, industri/dunia kerja industri/dunia kerja	Memfasilitasi dosen yang hendak melanjutkan program studi Doktoral dengan informasi dan bantuan penyelesaian pendidikan Memfasilitasi dosen melakukan kegiatan tridharma di luar kampus dan menjadi praktisi di dunia industri
Meningkatnya kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang di laksanakan di FKM Unmul	Memaksimalkan penerapan manajemen kinerja di semua unit kerja dengan pengelolaan data kinerja dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan	Memaksimalkan penerapan manajemen kinerja di semua unit kerja dengan pengelolaan data kinerja dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah kebijakan</b>
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama yang berpusat pada Perkembangan Mahasiswa	Meningkatnya kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest)	Pengembangan kemitraan penelitian dan pengabdian Meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dan sitasi karya ilmiah baik nasional maupun internasional Meningkatkan kapasitas inovasi dan nilai tambah penelitian dan pengabdian (HAKI, Produk yang memiliki nilai jual di pasar, pelayanan Kesehatan yang bermanfaat untuk masyarakat	Meningkatkan kualitas kinerja administrasi, keuangan, infrastruktur dan sumberdaya manusia melalui sistem evaluasi dan review kinerja internal yang dilakukan secara regular dan transparan Meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dan sitasi karya ilmiah baik nasional maupun internasional Meningkatkan kapasitas inovasi dan nilai tambah penelitian dan pengabdian (HAKI, Produk yang memiliki nilai jual di pasar, pelayanan Kesehatan yang bermanfaat untuk masyarakat

## BAB IV

### PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN

#### A. Program

Penetapan program Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman (FKM UNMUL) berdasarkan pada arah kebijakan yang telah ditetapkan untuk setiap indikator sasaran strategis Unmul, yang merupakan Indikator Kinerja Utama. Oleh karena itu, Program FKM UNMUL diklasifikasikan berdasarkan pada indikator sasaran strategis tersebut, sebagai berikut:

1. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan atau berwirausaha adalah:
  - a. Program kewirausahaan dan *softskill* mahasiswa;
  - b. Program pengajaran dengan mata kuliah case study, praktikum dan pembelajaran lapangan berbasis hutan tropis lembab dan lingkungannya.
  - c. Program penelitian dengan mengangkat topik utama kesehatan masyarakat pada masyarakat di lingkungan hutan tropis lembab dan wajib mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dosen tersebut.
  - d. Program kerja sama *multi exit multi entry system* dengan DU/DI.
  - e. Program pelatihan bahasa Inggris bekerjasama dengan Balai Bahasa Universitas Mulawarman.
  - f. Mendorong mahasiswa untuk mengambil topik tugas akhir yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan masyarakat di lingkungan hutan tropis lembab, serta dapat mempublish tugas akhir di Jurnal Nasional atau Internasional/Nasional conference.
  - g. Program PBL/magang/KKN mahasiswa dengan institusi/mitra maupun masyarakat yang berbasis pada hutan tropis lembab dan lingkungannya.
2. Program persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah:
  - a. Program merdeka belajar kampus merdeka;

- b. Program penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)
  - c. Program mahasiswa berprestasi.
  - d. Program bimbingan dalam kompetisi mahasiswa.
3. Program persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah:
- a. Program kerja sama pengembangan dosen;
  - b. Program dosen industri;
  - c. Program dosen penggerak.
  - d. Program pembinaan mahasiswa berprestasi.
4. Program persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja adalah:
- a. Program dosen wajib S3 dan guru besar;
  - b. Program dosen bersertifikat profesi; dan
  - c. Program dosen praktisi.
  - d. Program bantuan pelatihan dengan sertifikat kompetensi di bidang industri.
  - e. Program magang dosen dalam kegiatan merdeka belajar kampus merdeka
5. Program jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah:
- a. Program *research university* bermutu dan relevan; dan
  - b. Program membangun masyarakat dan lingkungan.
  - c. Program bantuan publikasi internasional/memperoleh Hak kekayaan intelektual/paten bagi dosen.
  - d. Program sosialisasi program bantuan publikasi, hak kekayaan intelektual, paten dosen dalam kegiatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

6. Program persentase program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah:
  - a. Program kerja sama peningkatan kualitas dan relasi pengajaran; dan
  - b. Program PSDKU (Program Studi di Luar Kampus Utama) berbasis kerja sama mitra.
7. Program persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi adalah program pembelajaran berbasis luaran.
  - a. Penerapan kurikulum dengan mata kuliah yang berbasis metode pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.
  - b. Workshop Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berbasis metode pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.
  - c. Workshop bahan ajar yang berbasis metode pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.
8. Program program studi S1 dan S2 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah program layanan unggul.
  - a. Memperoleh akreditasi A dari LAmptkes.
  - b. Program pembinaan untuk akreditasi internasional.
9. Program peningkatan kualitas tata kelola FKM Unmui adalah program reformasi tata kelola.
  - a. Pelaksanaan system Penjaminan mutu yang baik, dengan pelaksanaan evaluasi dan monitoring yang intens.
  - b. Peningkatan pembukaan program studi baru yaitu Prodi S1 Gizi, Prodi Kesehatan Lingkungan dan Prodi Kesehatan Keselamatan Kerja, Prodi Magister Administrasi Rumah Sakit
  - c. Pengelolaan dan Pelaksanaan SPMI

Berikut kami paparkan Target dan Tahapan Pencapaian Program yang akan direncanakan tahun 2023 – 2027

Tabel 4.1. Capaian target program FKM Unmul Tahun 2023-2027

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	2027	
1 Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	1 Program kewirausahaan dan softskill mahasiswa;	Kegiatan	5	8	10	11	12	WD13
	2 Program pengajaran dengan mata kuliah case studi, praktikum dan pembelajaran lapangan berbasis hutan tropis lembab dan lingkungannya	% mata kuliah	30	40	50	60	70	WD13
	3 Program kerja sama multi exit multi entry system dengan DU/DI.	Kegiatan	2	3	4	5	6	WD1/WD2
	4 Program pelatihan bahasa Inggris bekerjasama dengan Balai Bahasa Universitas Mulawarman atau lembaga pendidikan lainnya.	Kegiatan	1	1	1	1	1	WD13
	5 Mendorong mahasiswa untuk mengambil topik tugas akhir yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan	Persentase mahasiswa	10	15	20	22	25	WD13

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	2027	
	masyarakat di lingkungan hutan tropis lembab, serta dapat mempublish tugas akhir di Jurnal Nasional atau Internasional/Nasional conference							
6	Program PBL/magang/KKN mahasiswa dengan institusi/mitra maupun masyarakat yang berbasis pada hutan tropis lembab dan lingkungannya	Kegiatan	1	2	3	3	3	WD13
2	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1 Program merdeka belajar kampus merdeka; dan 2 Program penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)	Persentase mahasiswa yang terlibat	2	4	6	8	10 WD13
3	Program mahasiswa berprestasi	Kegiatan pendampingan	10 WD13	15	20	25	30	WD13
4	Program bimbingan dalam kompetisi mahasiswa.	Kegiatan pendampungan	1	2	3	4	5	WD13

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	2027	
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1. Program kerja sama pengembangan dosen;	Persentase dosen	20	25	30	35	40	WD13/WD2
	2. Program dosen industri; dan	Persentase dosen	0	0	6	6	12	WD13/WD2
	3. Program dosen penggerak	Persentase dosen	0	0	6	6	12	WD13/WD2
	4. Program pembinaan mahasiswa berprestasi.	Persentase dosen	6	12	18	24	30	WD13
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diajui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja	1. Program dosen wajib S3 dan guru besar;	Persentase dosen sekolah S3	6	12	18	24	30	WD13/WD2
	2. Program dosen bersertifikat profesi; dan	Persentase dosen mengikuti pelatihan	6	12	18	24	30	WD13/WD2
	3. Program dosen praktisi.	Persentase dosen menjadi praktisi	6	12	18	24	30	WD13/WD2
	4. Program bantuan pelatihan dengan sertifikat kompetensi di bidang industri.	Persentase dosen mengikuti pelatihan kompetensi	6	12	18	24	30	WD13/WD2
	5. Program magang dosen dalam kegiatan merdeka belajar kampus merdeka	Persentase dosen magang	6	6	12	12	18	WD13/WD2

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	2027	
5 Junliah Penelitian Pengabdian Masyarakat Berhasil Rekognisi Internasional Diterapkan Masyarakat Per Jumlah Dosen	1 Program <i>research university</i> bermutu dan relevan; dan	Kegiatan	1	2	3	4	5	WD13
	2 Program membangun masyarakat dan lingkungan	Kegiatan	1	2	3	4	5	WD13
	3 Program bantuan publikasi internasional/memperoleh hak kekayaan intelektual/paten bagi dosen.	Kegiatan	1	2	3	4	5	WD13
	4 Program sosialisasi program bantuan publikasi, hak keyaan intelektual, paten dosen dalam kegiatan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.	Kegiatan	1	2	3	4	5	WD13
6 Persentase Program Studi S1 Dan Diploma Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra	1 Program kerja sama peningkatan kualitas dan revelansi pengajaran; da	Kegiatan	5	10	15	20	25	WD2
	2 Program PSDKU (Program Studi di Luar Kampus Utama) berbasis kerja sama mitra.	Kegiatan	1	1	2	2	2	WD2

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	2027	
7 Persentase Kuliah S1 Dan Diploma Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek	1 Penerapan kurikulum dengan mata kuliah yang berbasis pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.	Persentase mata kuliah	30	35	40	45	50	WD13
	2 Workshop Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berbasis metode pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.	Kegiatan	1	1	1	1	1	WD13
8 Program Studi S1 Dan Diploma Yang Memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah Adalah Program Layanan Unggul	1 Mempertoleh akreditasi A dari LAmptkes.	Persentase	0	100	100	100	100	WD13
	2 Program pembinaan tuk akreditasi internasional.	Kegiatan	1	1	1	1	1	WD13

Sasaran Strategi		Program Kerja		Satuan	Tahun					Penanggung Jawab
					2023	2024	2025	2026	2027	
9	Program peningkatan kualitas tata kelola FKM Unmul adalah program reformasi tata kelola	1	Pelaksanaan system Penjaminan mutu yang baik, dengan pelaksanaan evaluasi dan monitoring yang intens	Kegiatan	2	2	2	2	2	WD13
		2	Peningkatan pembukaan program studi baru yaitu Prodi S1 Gizi, Prodi Kesehatan Lingkungan dan Prodi Kesehatan Keselamatan Kerja	Percentase prodi	1	2	3	4	4	WD13
		3	Pengelolaan dan Pelaksanaan SPM	Kegiatan	1	1	1	1	1	WD13

## B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul disusun berdasarkan arah kebijakan anggaran yang telah ditentukan dan estimasi penerimaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul tahun 2023-2027. Penerimaan FKM Unmul bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Rupiah Murni Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan lainnya. PNBP Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul terdiri dari Uang Kuliah Tunggal (UKT), Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI), kerja sama, dan lainnya. Estimasi penerimaan FKM Unmul sebagai berikut:

Tabel 4.2 Estimasi Penerimaan FKM Unmul (dalam miliar Rupiah)

No.	Jenis Penerimaan	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	PNBP	3,50	3,67	3,85	4,05	4,5
2	RM BOPTN	1,14	1,20	1,26	1,32	1,5
	<b>Total</b>	<b>4,64</b>	<b>4,87</b>	<b>5,11</b>	<b>5,37</b>	<b>6,0</b>

Sumber: Bagian Keuangan FKM Unmul, 2022

Indikasi kebutuhan pendanaan untuk setiap tujuan/sasaran strategis/program didistribusikan menggunakan porsi sebagai berikut :

Tabel 4.3 Porsi Pendanaan per Tujuan/Sasaran Strategis/Program Berdasarkan Sumber Dana (dalam persentase)

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Sumber Dana	
		PNBP	RM-BOPTN
I	<b>Tujuan I: Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan</b>	8,00	10,00
	Sasaran Strategis 1: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	1,00	2,00
1	Program kewirausahaan dan softskill mahasiswa	0,93	1,55
	Program pendidikan bermutu dan Relevan	0,99	1,65

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Sumber Dana	
		PNBP	RM-BOPTN
3	Program kerja sama <i>multi exit multi entry system</i> dengan DU/DI	1,08	1,80
	Sasaran Strategis 2: Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	5,00	5,00
4	Program merdeka belajar kampus Merdeka	2,55	2,55
5	Program mahasiswa berprestasi	2,45	2,45
II	<b>Tujuan II: Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>)</b>	29,00	8,00
	Sasaran Strategis 3: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,1	0,1
6	Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	1,24	1,24
7	Program dosen industri	0,1	0,1
8	Program dosen penggerak	0,1	0,1
	Sasaran Strategis 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja	20,00	4,00
9	Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	20,00	1,24
10	Program dosen bersertifikat profesi	10,00	1,32
11	Program dosen praktisi	5,00	1,44
	Sasaran Strategis 5: Jumlah keluaran penelitian dan P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	15,00	0,00
12	Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	7,65	0,00
13	Program membangun masyarakat dan lingkungan	7,35	0,00

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Sumber Dana	
		PNBP	RM-BOPTN
III	<b>Tujuan III: Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran</b>	13,00	7,00
	Sasaran Strategis 6: Persentase program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	3,00	3,00
	14   Program kerja sama peningkatan kualitas dan relevansi pengajaran	1,53	1,53
I	<b>Tujuan I: Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan</b>	8,00	10,00
	Sasaran Strategis 1: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	1,00	2,00
	1   Program kewirausahaan dan softskill mahasiswa	0,93	1,55
II	2   Program pendidikan bermutu dan Relevan	0,99	1,65
	3   Program kerja sama <i>multi exit multi entry system</i> dengan DU/DI	1,08	1,80
	Sasaran Strategis 2: Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	5,00	5,00
	4   Program merdeka belajar kampus Merdeka	2,55	2,55
	5   Program mahasiswa berprestasi	2,45	2,45
II	<b>Tujuan II: Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>)</b>	29,00	8,00
	Sasaran Strategis 3: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,1	0,1
	6   Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	1,24	1,24
	7   Program dosen industri	0,1	0,1
	8   Program dosen penggerak	0,1	0,1
	Sasaran Strategis 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan	20,00	4,00

	praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja		
9	Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	20,00	1,24
10	Program dosen bersertifikat profesi	10,00	1,32
11	Program dosen praktisi	5,00	1,44
	Sasaran Strategis 5: Jumlah keluaran penelitian dan P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	15,00	0,00
12	Program research university bermutu dan relevan	7,65	0,00
13	Program membangun masyarakat dan lingkungan	7,35	0,00
<b>III</b>	<b>Tujuan III: Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran</b>	<b>13,00</b>	<b>7,00</b>
	Sasaran Strategis 6: Persentase program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	3,00	3,00
14	Program kerja sama peningkatan kualitas dan revelansi pengajaran	1,53	1,53
15	Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	1,47	1,47
	Sasaran Strategis 7: Persentase mata kuliah S1 dan S2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi	5,00	2,00
16	Program pembelajaran berbasis Luaran	5,00	2,00
	Sasaran Strategis 8: Persentase program studi S1 dan S2 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5,00	2,00
17	Program layanan unggul	5,00	2,00
<b>IV</b>	<b>Tujuan IV: Peningkatan tata kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel</b>	<b>50,00</b>	<b>75,00</b>
	Sasaran Strategis 9: Persentase peningkatan kualitas tata kelola FKM Universitas Mulawarman	50,00	75,00
18	Program reformasi tata kelola	50,00	75,00
	<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan estimasi penerimaan pada tabel 4.3 dan porsi pendanaan untuk setiap tujuan/sasaran strategis/program pada tabel 4.4, indikasi kebutuhan pendanaan untuk setiap program dan sumber dana disajikan pada tabel 4.4, dan tabel 4.5, berikut ini:

**Tabel 4.4 Indikasi Kebutuhan Pendanaan per Program Sumber Dana PNBP (dalam miliar Rupiah)**

Program	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
1 Program kewirausahaan dan <i>softskill</i> mahasiswa	0,200	0,300	0,340	0,360	0,370
2 Program pendidikan bermutu dan relevan	0,030	0,070	0,080	0,081	0,082
3 Program kerja sama multi exit multi entry system dengan DU/DI	0,030	0,060	0,070	0,072	0,075
4 Program merdeka belajar kampus merdeka	0,050	0,080	0,090	0,093	0,095
5 Program mahasiswa berprestasi	0,040	0,050	0,050	0,053	0,054
6 Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	0,090	0,100	0,120	0,130	0,150
7 Program dosen industri	0,030	0,050	0,060	0,063	0,070
8 Program dosen penggerak	0,040	0,090	0,100	0,110	0,115
9 Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	0,100	0,250	0,280	0,290	0,295
10 Program dosen bersertifikat profesi	0,070	0,100	0,100	0,110	0,120
11 Program dosen praktisi	0,060	0,100	0,100	0,110	0,130
12 Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	0,400	0,500	0,500	0,510	0,520
13 Program membangun masyarakat dan lingkungan	0,270	0,340	0,350	0,360	0,365

Program	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
14 Program kerja sama peningkatan kualitas dan revelansi pengajaran	0,050	0,100	0,100	0,120	0,130
15 Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	0,020	0,070	0,080	0,082	0,090
16 Program pengajaran praktis	0,300	0,340	0,350	0,354	0,386
17 Program layanan unggul	0,380	0,500	0,500	0,500	0,550
18 Program reformasi tata kelola	0,360	0,400	0,400	0,452	0,453
<b>Jumlah</b>	<b>2,520</b>	<b>3,500</b>	<b>3,670</b>	<b>3,850</b>	<b>4,050</b>

**Tabel 4.5 Indikasi Kebutuhan Pendanaan per Program Sumber Dana RM BOPTN (dalam miliar Rupiah)**

Program	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
1 Program kewirausahaan dan softskill mahasiswa	0,026	0,029	0,031	0,034	0,037
2 Program pendidikan bermutu dan relevan	0,022	0,028	0,030	0,034	0,038
3 Program kerja sama multi exit multi entry system dengan DU/DI	0,020	0,030	0,033	0,035	0,039
4 Program merdeka belajar kampus merdeka	0,035	0,045	0,047	0,052	0,056
5 Program mahasiswa berprestasi	0,024	0,034	0,037	0,040	0,045
6 Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	0,023	0,033	0,036	0,039	0,041
7 Program dosen industri	0,037	0,039	0,040	0,043	0,045
8 Program dosen penggerak	0,070	0,075	0,076	0,079	0,080
9 Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	0,080	0,090	0,091	0,095	0,095

Program	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
10 Program dosen bersertifikat profesi	0,055	0,065	0,068	0,072	0,076
11 Program dosen praktisi	0,050	0,060	0,062	0,064	0,068
12 Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	0	0	0	0	0
13 Program membangun masyarakat dan lingkungan	0	0	0	0	0
14 Program kerja sama peningkatan kualitas dan relasi pengajaran	0,045	0,055	0,057	0,060	0,064
15 Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	0,043	0,053	0,058	0,061	0,064
16 Program pengajaran praktis	0,100	0,125	0,127	0,130	0,135
17 Program layanan unggul	0,100	0,125	0,127	0,132	0,137
18 Program reformasi tata kelola	0,200	0,254	0,280	0,290	0,300
<b>Jumlah</b>	<b>0,930</b>	<b>1,140</b>	<b>1,200</b>	<b>1,260</b>	<b>1,320</b>

Rekapitulasi indikasi kebutuhan pendanaan untuk setiap tujuan/sasaran strategis/program untuk seluruh sumber dana disajikan tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Indikasi Kebutuhan per Tujuan/Sasaran Strategis/Program Tahun 2023 – 2027 (dalam miliar Rupiah)**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	<b>Tujuan I: Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan</b>	0,200	0,210	0,220	0,230	0,240
	Sasaran Strategis 1: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	0,080	0,090	0,100	0,110	0,120
	1 Program kewirausahaan dan <i>softskill</i> mahasiswa	0,020	0,025	0,030	0,035	0,040

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
2	Program pendidikan bermutu dan Relevan	0,020	0,025	0,030	0,035	0,040
3	Program kerja sama <i>multi exit multi entry system</i> dengan DU/DI	0,040	0,040	0,040	0,040	0,040
	Sasaran Strategis 2: Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	0,120	0,120	0,120	0,120	0,120
4	Program merdeka belajar kampus Merdeka	0,060	0,060	0,060	0,061	0,050
5	Program mahasiswa berprestasi	0,060	0,060	0,060	0,061	0,050
II	<b>Tujuan II: Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>)</b>	0,100	0,110	0,130	0,135	0,140
	Sasaran Strategis 3: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,020	0,025	0,030	0,035	0,040
6	Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	0,050	0,053	0,060	0,065	0,070
7	Program dosen industri	0,015	0,020	0,025	0,035	0,045
8	Program dosen penggerak	0,035	0,040	0,045	0,045	0,050
	Sasaran Strategis 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi	0,100	0,150	0,200	0,250	0,300

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
	profesional, dunia industri/dunia kerja					
9	Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	0,040	0,050	0,090	0,130	0,170
10	Program dosen bersertifikat profesi	0,050	0,050	0,060	0,070	0,080
11	Program dosen praktisi	0,010 0,050		0,050	0,050	0,050
	Sasaran Strategis 5: Jumlah keluaran penelitian dan P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	0,100	0,150	0,200	0,250	0,300
12	Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	0,050	0,075	0,100	0,125	0,150
	13 Program membangun masyarakat dan lingkungan	0,050	0,075	0,100	0,125	0,150
III	<b>Tujuan III: Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran</b>	0,200	0,250	0,300	0,350	0,400
	Sasaran Strategis 6: Persentase program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200
14	Program kerja sama peningkatan kualitas dan relevansi pengajaran	0,050	0,065	0,080	0,100	0,100
15	Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	0,050	0,060	0,070	0,080	0,100
	Sasaran Strategis 7: Persentase mata kuliah S1 dan S2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200
16	Program pembelajaran berbasis Luaran	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
	Sasaran Strategis 8: Persentase program studi S1 dan S2 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200
	17   0,100	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200
IV	<b>Tujuan IV: Peningkatan tata kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan Akuntabel</b>	<b>3,64</b>	<b>3,87</b>	<b>4,11</b>	<b>4,37</b>	<b>5,0</b>
	Sasaran Strategis 9: Persentase peningkatan kualitas tata kelola Universitas Mulawarman	<b>3,64</b>	<b>3,87</b>	<b>4,11</b>	<b>4,37</b>	<b>5,0</b>
	18   Program reformasi tata kelola	<b>3,64</b>	<b>3,87</b>	<b>4,11</b>	<b>4,37</b>	<b>5,0</b>
<b>Total Dana</b>		<b>4,64</b>	<b>4,87</b>	<b>5,11</b>	<b>5,37</b>	<b>6,0</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bagian penutup dalam Renstra FKM Unmul ini terdiri dari pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan. Pedoman transisi diperlukan sebagai jembatan untuk menyelaraskan periode Renstra dengan periode Jabatan Dekan. Pedoman transisi juga digunakan untuk memastikan periode akhir Renstra (2022) dapat berlanjut di awal periode Renstra berikutnya (2022). Kaidah pelaksanaan, sementara itu diperlukan saat Renstra FKM UNMUL ini diimplementasikan baik pada tingkat Fakultas dan Program Studi di lingkungan FKM UNMUL.

#### **A. Pedoman Transisi**

Pedoman transisi dibuat dengan asumsi:

1. Periode Jabatan Dekan saat ini adalah 2020-2024 dan periode Jabatan Dekan berikutnya adalah 2024-2028;
2. Periode Renstra saat ini adalah Tahun 2023-2027 dan periode Renstra berikutnya adalah Tahun 2028-2032 .

Mengacu kepada dua asumsi di atas, maka pedoman transisi untuk lebih menjamin kontinuitas perencanaan melalui Renstra adalah:

1. Rencana Kerja Tahunan FKM UNMUL di akhir periode Renstra ini(Tahun 2022) tetap disusun oleh organ dan sub unit kerja berdasarkan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja program (*sasaran program*) Renstra Tahun 2023-2027;
2. Umpan balik Renstra UNMUL Tahun 2023-2027 dijadikan sebagai salah satu isu strategis untuk penyusunan dan penetapan Renstra FKM UNMUL Tahun 2028-2032;
3. Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027 dapat direvisi, setelah Renstra diimplementasikan selama 2 (dua) tahun;
4. Revisi Renstra FKM Unmul sebagaimana dimaksud huruf 3), salah satu dasarnya adalah Visi-Misi Calon Dekan Terpilih periode 2020-2024, di samping hasil monitoring dan evaluasi Renstra periode 2023-2027 dan

- dokumen lainnya yang diperlukan untuk merevisi Renstra FKM UNMUL;
5. Revisi Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027 dapat disusun dan ditetapkan dalam kurun waktu paling lambat 6 (empat) bulan setelah pelantikan Dekan UNMUL periode 2023-2027 terpilih;
  6. Rencana Kerja Tahunan FKM UNMUL Tahun 2023 dan seterusnya, disusun oleh organ dan sub unit kerja berdasarkan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja program (sasaran program) Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027;
  7. Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027 disusun dan ditetapkan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum Renstra FKM UNMUL Tahun 2018-2022 berakhir.

## B. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah-kaidah pelaksanaan Renstra UNMUL Tahun 2020- 2024 adalah:

1. Organ Pengelola FKM UNMUL wajib menyusun dan menetapkan Renstra atau Revisi Renstra berdasarkan Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027, paling lama 6 (enam) bulan setelah Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027 ini ditetapkan oleh Dekan;
2. Organ Pengelola FKM UNMUL yang wajib menyusun dan menetapkan Renstra atau Revisi Renstra sebagaimana dimaksud Angka 1) adalah:
  - a. Fakultas;
  - b. Program Studi Sarjana;
  - c. Program Studi Magister
3. Penyusunan Revisi atau Revisi Renstra Organ Pengelola FKM UNMUL sebagaimana dimaksud angka 1) dan 2), dilakukan dengan supervisi dan asistensi dari Tim Supervisi dan Asistensi Renstra FKM UNMUL yang dibentuk oleh Dekan;
4. Tim Supervisi dan Asistensi Renstra FKM UNMUL sebagaimana dimaksud angka 3 bertugas untuk membantu Tim Penyusun Revisi atau Revisi Renstra Organ Pengelola FKM UNMUL dalam

menderivasi dan meng-cascading Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027 ke dalam Renstra atau Revisi Renstra Organ Pengelola FKM UNMUL;

5. Setiap Penanggung Jawab Anggaran FKM UNMUL berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan yang memuat program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, dengan berpedoman pada dokumen Renstra FKM UNMUL 2023-2027 dan Renstra Organ Pengelola FKM UNMUL sebagaimana dimaksud Angka 2;
6. Penetapan Rencana Kerja Tahunan dilakukan oleh Dekan dalam Rapat Kerja Tahunan yang dihadiri oleh seluruh Organ FKM UNMUL;
7. Pimpinan Organ FKM UNMUL wajib membuat Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahunan, dan akan dievaluasi pada saat dilaksanakannya Rapat Evaluasi Tahunan yang dihadiri oleh seluruh Organ FKM UNMUL;
8. Dokumen Renstra FKM UNMUL 2023-2027 dan Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang dijadikan bahan penyusunan RKAKL, terdiri dari program dan kegiatan yang dibiayai melalui anggaran FKM UNMUL;
9. Dokumen Renstra FKM UNMUL 2023-2027 merupakan pedoman bagi Organ Pengelola FKM UNMUL dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan. Oleh karena itu, Organ Pengelola berkewajiban menjamin konsistensi antara Dokumen Renstra FKM UNMUL 2022- 2026 dengan Rencana Kerja Tahunan dan RKAKL tahun yang bersangkutan;
10. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Dokumen Renstra FKM UNMUL 2023-2027, Wakil Dekan Bidang SDM, keuangan dan umum wajib melakukan monitoring terhadap penjabaran Dokumen Renstra FKM UNMUL 2023-2027 ke dalam Rencana Kerja Tahunan dan RKAKL Tahun yang bersangkutan;
11. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Dokumen Renstra FKM UNMUL 2023-2027, perlu dilaksanakan evaluasi

menyeluruh yang dimulai pada tahun ke 2 (dua) dan ke 4 (empat) penyelenggaraan pengembangan FKM UNMUL;

12. Hasil evaluasi tahun ke dua Renstra FKM UNMUL 2023-2027 sebagaimana dimaksud pada Angka 11), bersama dokumen Visi dan Misi Dekan Terpilih Periode 2020-2024 menjadi bahan revisi tengah periode Renstra FKM UNMUL 2023-2027, yang penetapan revisinya dilakukan oleh Dekan;
13. Hasil evaluasi tahun ke empat, menjadi salah satu dasar dan bahan untuk penyusunan isu strategis Renstra FKM UNMUL periode selanjutnya (2028-2032)

